

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah yaitu agama yang mengajak dan memerintahkan umatnya untuk selalu menyebarkan dan menyiarkan ajaran islam ke seluruh umat manusia.¹ Dakwah menurut pengertian bahasa lughawi berasal dari bahasa Arab : *da'a*, *yad'u*, *da'watan* yang berarti mengajak, memanggil dan menyeru. Orang yang melakukannya disebut *da'i*. dakwah merupakan suatu proses untuk mendorong orang lain agar memahami dan mengamalkan suatu keyakinan tertentu. Sementara Ibnu Manzhur dalam lisan Al-Arab, ketika memberikan penjelasan tentang arti dari kata *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, hanya mengemukakan dengan dua pengertian saja, yaitu dengan arti permohonan doa (*istighasah*) dan pengabdian (ibadah) kepada Allah SWT.²

Secara umum, dakwah adalah ajakan atau seruan kepada yang baik dan yang lebih baik. Dakwah mengandung ide tentang *progredivitas*, sebuah proses terus-menerus menuju kepada yang baik dan yang lebih baik dalam mewujudkan tujuan dakwah tersebut. Sementara itu, dakwah dalam prakteknya merupakan kegiatan untuk mentransformasikan nilai-nilai agama yang mempunyai arti penting dan berperan langsung dalam

¹ Abd. Rosyad Shaleh, "Managemen Dakwah Islam", (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hal. 1

² Enung Asmaya, "Dai Sejuk Dalam Masyarakat Majemuk", (Jakarta: PT Mizan Publika, 2002), hal. 27

pembentukan persepsi umat tentang berbagai nilai kehidupan.³

Pesan dakwah adalah isi pesan yang dikomunikasikan secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah Islam, bergantung pada tujuan dakwah yang dicapainya sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan ataupun dengan orang banyak. oleh karena itu dakwah harus tetap dilakukan. Pesan dakwah adalah Al-Islam yang bersumber kepada Alquran dan Al-hadist sebagai sumber utama yang bersumber dari agama yang disampaikan *da'i* kepada *mad'u* yang bersumber dari agama Islam.⁴

Pesan dakwah yang merupakan salah satu unsur penting dalam proses pelaksanaan dakwah menjadi hal yang harus diperhatikan. Yang mana pesan dakwah sendiri adalah isi atau materi akan disampaikan oleh seorang *Da'i* kepada *Mad'u*, dan tentunya materi-materi tersebut berupa nilai-nilai ajaran Islam yang merujuk pada Al-Quran dan Hadits. Dalam menyampaikan pesan dakwah ini dapat disampaikan dalam bentuk lisan maupun tulisan. Cara ini yang digunakan oleh Rasulullah dalam melaksanakan dakwahnya.⁵

Dakwah selama ini diidentifikasi dengan ceramah melalui media lisan (dakwah bil lisan). Namun demikian, seiring perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media

³ Rini Fitria dan Rafinita Aditia, *Urgensi Komunikasi Dakwah Di Era Revolusi Industri*, Jurnal Dawuh Vol.1No.1, Maret 2020, hal 3, <https://siducat.org/index.php/dawuh/article/view/28/17> , di akses pada 28 november 2022

⁴ M Lakum, *Filsafat Dakwah*, (Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya, 2022), hal 37

⁵ M. Rosyid Ridla dkk, *Pengantar Ilmu Dakwah, Sejarah, Perspektif, dan Ruang Lingkup* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2017), hal. 38-39

teknologi seperti film segera menggesernya. Sekalipun dakwah dengan lisan masih tetap eksis, media film tetap dianggap telah mengambil peranan yang cukup signifikan dalam penyebaran pesan-pesan keagamaan sampai hari ini. Terkait hal ini, Onong Uchjana Effendi (2000) turut menegaskan bahwa film merupakan salah satu media komunikasi yang ampuh, bukan saja untuk hiburan, tetapi juga untuk penerangan pendidikan, termasuk dakwah.⁶

film adalah media yang mampu memberikan pengaruh kepada masyarakat umum. *Audience* seringkali terpengaruh dan cenderung mengikuti beberapa hal yang diperankan oleh seorang tokoh dalam film. Oleh karena itu dengan media film karakter tokoh yang berperan dalam film tersebut dapat menghasilkan dampak positif bagi para audience. Film dapat dijadikan peluang yang baik bagi pelaku dakwah sebagai media dakwah untuk memperngaruhi masyarakat luas. Selain sebagai media penghibur Film bisa menjadi media dakwah dengan berbagai macam kreatifitas seorang muslim bisa juga di menyelipkan pesan-pesan dakwah didalam sebuah film. Sehingga secara tidak sadar nilai-nilai keislaman dalam film tersebut akan tertanam pada diri seseorang melalui tokoh idola yang digemarinya.

⁶ Sri Wahyuningsih, "*Film dan Dakwah*", (Surabaya: Sahabat Cendekia, 2019), hal. 16-17

Ada beberapa film dakwah yaitu Film Sang Pencerah Film Hafalan Surat Delisa, Sang kiai dan Film Ayat – ayat cinta. Salah satu film yang mempunyai pesan-pesan dakwah adalah film “Lafran “ yang diangkat dari kehidupan nyata seorang tokoh pahlawan kemerdekaan Indonesia yaitu Lafran pane.

Film Lafran merupakan sebuah film yang dirilis pada tahun 2024 yang disutradarai oleh Faozan Rizal, yang dibintangi Dimas Anggara sebagai Tokoh utama, dalam film Lafran terdapat beberapa pesan dakwah yang dapat di petik dari beberapa adegan dan Scene yang mengajarkan bahwa keikhlasan dan kesabaran pada tokoh Lafran yang pertama, mempertahankan Negara Republik Indonesia dan mempertinggi derajat rakyat Indonesia. Kedua, menegakkan ajaran agama islam.

Film ini diawali dari Lafran kecil yang diperankan (Nabil Lungguna), yang memiliki watak cerdas namun kurang disiplin. Lafran tumbuh menjadi anak pemberontak dan pindah ke berbagai sekolah, bahkan pada saat remaja Lafran sempat menjadi petinju jalanan. Sementara abangnya, pujangga Sanusi Pane (Aryo Wahab), dan Armijn Pane (Alfie Afandi), adalah sastrawan muda yang juga aktif dalam gerakan kemerdekaan Indonesia, sosok abang-abang nya lah yang mendorong Lafran agar energinya disalurkan dalam bentuk karya. Saat pendudukan jepang, Lafran sempat ditahan karena membela para peternak sapi. Ia kemudian dibebaskan setelah ayahnya menebus dengan menyerahkan bus Sibual-buali kepada tentara jepang.⁷

⁷ Ilham Choirul Anwar, “sinopsis Film Lafran tentang Bografi pendiri HMI” <https://tirto.id/sinopsis-film-lafran-tentang-biografi-pendiri-hmi-gZQG> , diakses pada 13 Juni 2025 pukul 20:54.

Peneliti tertarik untuk meneliti film Lafran , sosok lafran yang cerdas memiliki semangat yang luar biasa dan juga dia memiliki kepedulian bagi umat muslim sekaligus masyarakat indonesia yang dapat dijadikan tauladan bagi anak muda, juga didalamnya film ini banyak menampilkan *visual* dan dialognya yang mengandung pesan dakwah yang dapat dipetik dan diimplementasikan dalam berkehidupan sehari-hari sebagai umat muslim.

Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang digambarkan melalui *visual* adegan dan dialog yang terkandung dalam film lafran. maka peneliti menggunakan Analisis Semiotika milik Roland Barthes sebagai pisau analisis untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan terkait. Analisis semiotika Roland Barthes merupakan salah satu pendekatan dalam kajian komunikasi dan budaya yang dapat memberikan pemahaman mendalam terhadap simbol-simbol atau tanda-tanda yang tampak, baik dalam bentuk *visual*, verbal, maupun naratif. Barthes menjelaskan bahwa setiap tanda tidak hanya memiliki makna denotatif, yaitu makna literal atau yang terlihat secara langsung, tetapi juga makna konotatif, yaitu makna yang lebih dalam dan dipengaruhi oleh konteks budaya, sosial, dan ideologi tertentu.⁸

Melalui pendekatan ini, kita dapat memahami bahwa sebuah objek, gambar, atau adegan dalam media seperti film tidak berdiri sendiri, melainkan membawa pesan-pesan tersembunyi yang bisa ditafsirkan secara beragam oleh audiens. Oleh karena itu, analisis semiotika Barthes sangat berguna dalam mengkaji bagaimana

⁸ Roland Barthes, *Elements of Semiology*, terj. Annette Lavers dan Colin Smith (New York: Hill and Wang, 1967), hlm. 91-94.

makna dibentuk, dikomunikasikan, dan dipahami oleh masyarakat melalui media. Pendekatan ini juga membantu peneliti untuk mengungkap struktur makna di balik elemen-elemen simbolik yang digunakan dalam berbagai karya, terutama film, yang kaya akan tanda dan kode visual⁹

Berdasarkan penjelasan diatas analisis semiotika milik Roland Barthes relevan digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis dan mengkaji isi pesan yaitu pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film Lafran. Dengan mengangkat judul skripsi “Analisis Pesan Dakwah pada Film “Lafran”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana pesan dakwah yang terkandung Dalam film Lafran?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian Ini, Untuk Mengetahui Sebagai Berikut;

1. Untuk Mengetahui pesan dakwah yang terkandung dalam Film Lafran melalui Semiotika Roland Barthes.

D. Batasan Masalah

Agar tidak meluas penulis membatasi batasan masalah sebagai berikut:

1. Penulis hanya meneliti pesan dakwah aqidah, syariah dan akhlak.

⁹ Roland Barthes, *Mythologies*, terj. Annette Lavers (New York: Hill and Wang, 1972), hlm. 109–114.

2. Penulis meneliti film Lafran menggunakan semiotika Roland Barthes.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan. Kalau tujuan penelitian dapat tercapai, dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat maka sekarang manfaatnya apa. Manfaat hasil penelitian ada dua hal yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Untuk Menambah Bahan referensi bagi penulis selanjutnya dalam jenis penelitian komunikasi yang menggunakan media film serta memperkaya khazanah ilmiah di Program Studi komunikasi dan penyiaran Islam.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi awal bagi peneliti serupa di masa mendatang, dapat memberi masukan dan menambah wawasan bagi mahasiswa dan elemen masyarakat luas serta para praktisi dakwah Islam dan menunjukkan bahwa setiap muslim dapat berperan aktif dalam mengembangkan tugas dakwah melalui perfilman salah satunya dengan karya sastra seperti film.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam tinjauan pustaka, penulis mengawali dengan menelaah penulisan terdahulu yang berkaitan serta relevan dengan penulisan yang akan dilakukan. Dengan demikian, penulis mendapat rujukan pendukung, pelengkap dan pembanding dalam menyusun skripsi.

Pertama, skripsi oleh Sherly Febriani, mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran jurusan dakwah Fakultas

Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tahun 2023, dengan judul “Analisis Pesan Dakwah dalam Film mengejar Surga” Film Mengejar Surga ini mengisahkan tentang kehidupan sosok wanita yang bernama Atikah (Jessica Mila) yang merupakan anak dari pasangan Ratih (Endhita) dan Hendrik (Jeremy Thomas). Persamaan penelitian ini terletak pada rumusan masalahnya yang meneliti pesan dakwah yang terkandung pada film yaitu meneliti pesan dakwah akidah, syariah dan akhlak. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah film yang diteliti dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Content Analysis*, sedangkan peneliti menggunakan Semiotika Roland Barthes.

Kedua, Skripsi oleh Muhammad Farouq Ibrahim, mahasiswa Program studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam fakultas Agama Islam Universitas Muhamadiyah Jakarta dengan judul “Pesan Dakwah dalam Film sang Kiai”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pesan dakwah dalam Film Sang Kiai melalui Analisis semiotika Charles Sanders Pierce. perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif, sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif paradigma konstruktivisme, dan pendekatan yang digunakan peneliti analisis semiotika roland barthes.

Ketiga, skripsi oleh Najmi Najiyah, Mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “Analisis Semiotika pesan Dakwah dalam Film 100% Halal” penelitian ini sama-sama berfokus pada film untuk mencari

pesan dakwah yang terkandung dalam film dengan menggunakan analisis semiotika roland barthes, perbedaan yang terdapat pada penelitian ini pada metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis semiotika saja sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif paradigma konstruktivisme kemudian dianalisis menggunakan analisis semiotika roland barthes, dan objek film yang diteliti juga berbeda.

G. Sistematika Penulisan

Agar mempermudah ketika membaca dan memahami skripsi, maka penulis menentukan penataan penulisan secara teratur untuk dijelaskan seperti:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan urgensi penelitian ini dilakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, penelitian terdahulu, serta sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, memuat kajian teoritis yang menjadi dasar analisis penelitian. Bab ini membahas konsep pesan dakwah, pengertian dakwah, materi dakwah yang meliputi aqidah, syariah, dan akhlak, konsep film dan unsur-unsurnya, serta teori semiotika Roland Barthes yang digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, objek dan subjek penelitian, sumber data, unit analisis, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi gambaran umum film *Lafran* dan hasil analisis pesan dakwah yang

terkandung di dalam film tersebut berdasarkan analisis semiotika Roland Barthes. Pesan dakwah dianalisis pada level denotasi, konotasi, dan mitos yang meliputi aspek aqidah, syariah, dan akhlak, serta pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penelitian selanjutnya.

